



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PERANAN NURUDDIN ZANKI SEBAGAI AMIR DINASTI ABBASIYAH DAN PERJUANGANNYA DALAM MELAWAN TENTARA SALIB (1148-1174 M)**

**SKRIPSI**



i

i

i

**RAHMAN ABDULLAH  
NIM 14123151178**

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2016 M/1437 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

Skripsi berjudul ***Peranan Nuruddin Zanki Sebagai Amir Dinasti Abbasiyah dan Perjuangannya Dalam Melawan Tentara Salib (1148-1174 M)*** ini ditulis oleh Rahman Abdullah dengan Nomor Induk Mahasiswa yaitu 14123151178, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tahun 2016.

Dalam skripsi ini penulis mencoba memaparkan hal-hal mengenai Nuruddin Zanki yang merupakan salah satu tokoh pahlawan Muslim pada masa-masa Perang Salib yang terjadi sejak abad ke-11 di Timur Tengah. Nuruddin Zanki memiliki andil besar dalam perlawanan umat Islam terhadap tentara Salib pada abad ke-12 M. Banyak pertempuran-pertempuran yang dilakukan Nuruddin dalam upayanya melawan pasukan Salib yang banyak menindas kaum Muslimin saat itu. Karena bagaimanapun, perlawanan yang dilakukan oleh Nuruddin tidak terlepas dari posisinya sebagai amir kekhalifahan Abbasiyah. Sebagai pemimpin, Nuruddin berkewajiban melindungi masyarakatnya dari berbagai ancaman yang mungkin terjadi, tak terkecuali gangguan dari pasukan Salib.

Maka dalam skripsi ini penulis menemukan dua variabel pembahasan yaitu, bagaimanakah peran Nuruddin Zanki sebagai amir dari Khilafah Abbasiyah yang mulai memudar kejayaannya ketika pada masa Nuruddin, kemudian bagaimanakah perjuangan Nuruddin dalam melawan tentara Salib yang banyak menindas kaum Muslimin saat itu.

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan *library research* atau penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber referensi, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber-sumber referensi tersebut penulis dapatkan dari berbagai perpustakaan, internet maupun toko buku.

Dalam skripsi ini penulis memiliki kesimpulan bahwa selama masa kepemimpinannya, Nuruddin telah melakukan pertempuran-pertempuran melawan pasukan Salib. Nuruddin berhasil menguasai wilayah Syria dan Mesir dalam satu komando guna mempersulit kedudukan tentara Salib di Timur Tengah. Tidak hanya perjuangannya melawan tentara Salib, Nuruddin juga berperan sebagai amir yang memiliki wilayah kekuasaan. Selama masa kepemimpinannya, Nuruddin telah melakukan hal-hal yang dapat memajukan wilayah kekuasaannya, Nuruddin melakukan pembangunan-pembangunan di wilayahnya dan kesejahteraan penduduk adalah prioritas dalam kepemimpinannya.

Kata Kunci: Nuruddin Zanki, Perjuangan, Perang Salib, Pasukan Salib



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peranan Nuruddin Zanki sebagai Amir Dinasti Abbasiyah dan Perjuangannya dalam Melawan Tentara Salib (1148-1174 M).” oleh Rahman Abdullah, NIM. 14123151178 telah dimunaqosahkan pada tanggal 01 Juni 2016 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora Islam (S.Hum.I). Pada jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 01 Juni 2016

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</b> NIP. 19710404 200112 2 001	13-06-2016	
Sekretaris Jurusan <b>Zaenal Masduqi, M.Ag. M.A.</b> NIP. 19720928 200312 1 003	13-06-2016	
Penguji I <b>Dr. Yayat Suryatna, M. Ag</b> NIP. 19611010 198703 1 004	13-06-2016	
Penguji II <b>Zaenal Masduqi, M.Ag. M.A.</b> NIP. 19720928 200312 1 003	13-06-2016	
Pembimbing I <b>Dr. Anwar Sanusi, M. Ag</b> NIP. 19710501 200003 1 004	13-06-2016	
Pembimbing II <b>Aah Syafa'ah, M.Ag</b> NIP. 19730130 200212 2 001	13-06-2016	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah



**Dr. Hajam, M.Ag.**

NIP. 19670721 200312 1 002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
PERNYATAAN OTENTITAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
MOTTO HIDUP .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Pemikiran .....	6
G. Metode Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	11

## BAB II BIOGRAFI NURUDDIN ZANKI

A. Latar Belakang Keluarga .....	13
B. Latar Belakang Pendidikan .....	16
C. Kehidupan Seorang Nuruddin .....	18
D. Sisi Lain dari Seorang Nuruddin .....	23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **BAB III PERANG SALIB DAN PERJUANGAN UMAT ISLAM MELAWAN TENTARA SALIB**

A. Perang Salib .....	26
B. Perjuangan Umat Islam dalam Melawan Tentara Salib .....	30

### **BAB IV PERJUANGAN DAN PERANAN NURUDDIN ZANKI**

A. Perjuangan Nuruddin Zanki dalam Melawan Tentara Salib .....	40
B. Peranan Nuruddin Zanki dalam Kepemimpinan .....	60
C. Pasca Wafatnya Nuruddin Zanki .....	71

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan .....	75
Saran .....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

A. Bentuk Buku .....	77
B. Bentuk Skripsi, Tesis, Disertasi .....	79
C. Bentuk Internet .....	79



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam sejarah, Islam pernah menjadi pusat peradaban dunia dalam berbagai hal, mulai dari ilmu pengetahuan sampai kekuasaan. Pada masa generasi awal Islam, peta kekuasaan Islam sudah terbentang di wilayah Arab dan Persia tak terkecuali wilayah Yerusalem.<sup>1</sup> Tidak hanya di wilayah Arab, pada perkembangan selanjutnya Islam meluaskan pengaruhnya sampai ke wilayah Eropa yang terjadi pada masa Dinasti Umayyah<sup>2</sup>. Masa kejayaan Islam masih berlanjut ketika Bani Abbasiyah tampil menggantikan Dinasti Umayyah, serta Baghdad yang menjadi ibu kota dari kekhalifahan Abbasiyyah menjadi salah satu kota yang memiliki peradaban maju dan menjadi kota yang besar di wilayah Timur-Tengah bahkan di dunia saat itu.<sup>3</sup>

Dinasti Abbasiyah memiliki umur yang relatif lama memegang kekuasaan, yaitu selama lima abad. Baghdad terpilih menjadi ibu kota Abbasiyah, terpilihnya Baghdad sebagai ibu kota kekhalifahan dikarenakan Baghdad memiliki letak yang strategis yaitu berada di antara sungai Tigris dan sungai Furat dan memiliki keadaan alam yang indah dan subur.<sup>4</sup> Dinasti ini mencapai puncak kegemilangannya pada masa pemerintahan Khalifah Harun ar-Rasyid antara tahun 786-809 M. Harun adalah seorang pemimpin yang sangat mencintai dan menghormati ilmu pengetahuan. Pada masa Harun ar-

<sup>1</sup> Yerusalem merupakan kota yang sangat bersejarah di dunia, kota tersebut menjadi kota yang diistimewakan oleh tiga agama yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Kota Yerusalem berada di bawah kekuasaan umat Islam sejak Khalifah Umar bin Khattab berhasil menaklukkan kota tersebut pada tahun 15 H atau 635 M. Lihat, Ahmad mansur Suryanegara, *Api Sejarah*, (Bandung: Salamadani, 2009), hlm. 56.

<sup>2</sup> Pada tahun 711 M, Thariq bin Ziyad, seorang pemimpin pasukan dari Dinasti Umayyah, memimpin pasukan Muslim yang berjumlah sekitar 12.000 orang untuk berhadapan dengan penguasa Spanyol, yaitu Raja Roderick. Lihat, Philip K. Hitti, *History of the Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 628.

<sup>3</sup> Ira M Lapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 105.

<sup>4</sup> A Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 330.



Rasyid, ilmu pengetahuan di kalangan umat Islam mengalami kemajuan yang sangat pesat, yaitu ditandai dengan munculnya para pemikir dan ilmuwan-ilmuwan Muslim seperti Ibnu Rusyd, Ibnu Sina, al-Farabi yang terkenal dalam bidang filsafat. Khalifah Harun ar-Rasyid telah memainkan peranan penting dalam menyebarkan ilmu filsafat di tengah-tengah umat Islam.<sup>5</sup>

Namun pada masa selanjutnya, peradaban Islam mulai mengalami masa kemunduran. Pada abad kesepuluh dan kesebelas masehi, Dinasti Abbasiyah mulai mengarah ke tahap kehancuran dan ketika itu seorang khalifah hanya dianggap sebagai simbol belaka karena sesungguhnya pemegang kekuasaan politik maupun militer terdapat di sultan Bani Saljuk<sup>6</sup>, kemudian kemunduran Dinasti Abbasiyah ditandai dengan adanya konflik internal maupun konflik eksternal yang menimpa kekhalifahan.

Salah satu konflik internal yang menimpa kekhalifahan adalah adanya perebutan kekuasaan di kalangan penghuni istana, kemudian adanya disintegrasi atau perpecahan yang mengakibatkan banyaknya wilayah-wilayah bawahan Abbasiyah yang ingin memisahkan diri dari kekhalifahan dan mendirikan dinastinya sendiri.<sup>7</sup> Kemudian adanya gangguan atau faktor eksternal yang menyebabkan kemunduran Dinasti Abbasiyah yaitu adanya kontak senjata atau pertempuran dengan pihak dari luar terutama dari bangsa Eropa<sup>8</sup> yang kita kenal dengan peristiwa Perang Salib.

Perang Salib pertama tercatat dimulai sejak Paus Urbanus II pada tahun 1095 M<sup>9</sup> menggelorakan perang suci terhadap umat Islam di Timur-Tengah

---

<sup>5</sup> Badri yatim, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 52

<sup>6</sup> Bangsa Saljuk merupakan cabang dari Bangsa Turki Oghuz. Mereka berasal dari Asia Tengah dan mereka dinamakan Turki Saljuk karena salah satu leluhur mereka bernama Saljuk. Lihat, Alwi Alatas, *Nuruddin Zanki & Perang Salib*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2012), hlm. 65-66

<sup>7</sup> Atang Abd Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 144.

<sup>8</sup> Bangsa Eropa Barat yang beragama Kristen. Lihat, Philip K Hitti, *History of the Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 811.

<sup>9</sup> Pada tanggal 26 November 1095 di Clermont (Perancis Tenggara), Paus urbanus II dalam pidatonya menyampaikan bahwa orang-orang yang berperang, harta dan keluarganya





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang dianggap telah melakukan penindasan terhadap orang-orang Kristen. Banyak faktor yang mendorong terjadinya Perang Salib pertama di antaranya ialah ketika Yerusalem berada di bawah kekuasaan Dinasti Fatimiyah sekitar abad ke-11 M, ketika itu al-Hakim yang menjadi penguasa Fatimiyah melakukan tindakan kesewenang-wenangan terhadap penduduk Yerusalem yang bukan beragama Islam, dari mulai penyiksaan sampai kepada penghancuran gereja milik umat Kristen di Yerusalem. Kemudian ketika Baitul Maqdis atau Yerusalem berada pada kekuasaan Dinasti Saljuk, penguasa Saljuk mengeluarkan peraturan-peraturan tertentu bagi para peziarah Kristen ketika mereka berziarah ke Yerusalem.<sup>10</sup> Bagi orang-orang Kristen peraturan yang dikeluarkan oleh dinasti Saljuk cenderung memberatkan mereka.

Tidak hanya itu, kekalahan Byzantium<sup>11</sup> dari pasukan Islam dalam perang Manzikert yang terjadi pada tahun 1071 telah menambah kebencian umat Kristen kepada umat Islam. Walaupun demikian, faktor utama terjadinya Perang Salib ialah adanya permintaan Kaisar Alexius Comnenus<sup>12</sup> kepada Paus Urbanus II di Roma pada tahun 1095 agar mengirimkan bantuan kepada Byzantium untuk menghadapi umat Islam yang semakin mengancam wilayah kekuasaan dari Byzantium. Di sisi lain Paus memiliki pandangan bahwa hal tersebut merupakan kesempatan untuk mempersatukan kembali gereja Roma dengan gereja Yunani yang sedang mengalami perpecahan. Maka dari itu, pada 26 November 1095 Paus Urbanus II menyerukan kepada rakyat Kristen Eropa<sup>13</sup> untuk mengangkat senjata melawan umat Islam di Timur-Tengah.

---

akan dilindungi oleh gereja, kemudian sebesar apapun dosa yang dimiliki orang-orang yang berperang tersebut akan diampuni dan bila mati akan masuk surga. Lihat, Susmihara, *Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 308.

<sup>10</sup> Carole Hillenbrand, *Perang Salib Sudut Pandang Islam*. Terj. Heryadi, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2015), hlm. 66.

<sup>11</sup> Byzantium adalah kekaisaran Romawi yang berdiri di wilayah Timur. Lihat, Alwi Alatas, *Nuruddin Zanki & Perang Salib*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2012), hlm. 32.

<sup>12</sup> Alexius Comnenus adalah Kaisar Byzantium yang berkuasa sejak tahun 1081-1118 M. Lihat, Alwi Alatas, *Nuruddin Zanki & Perang Salib*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2012), hlm. 24.

<sup>13</sup> Sebagian besar adalah orang-orang Prancis dan Norman. Lihat, Philip K Hitti, *History of the Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 812.





Dalam Perang Salib ini muncul tokoh-tokoh Islam yang gigih melakukan perlawanan terhadap orang-orang Frank<sup>14</sup> yang mengancam umat Islam. Salah satunya ialah Nuruddin Zanki. Nuruddin merupakan seorang pemimpin dari Syam yang adil, ia juga seorang pejuang yang tangguh dalam medan pertempuran. Nuruddin adalah salah satu amir dari Dinasti Abbasiyah, karena kekagumannya kepada seorang Nuruddin, Khalifah Abbasiyah Al-Muqtafi sekitar tahun 549 H sampai memberikan gelar kehormatan kepada Nuruddin yaitu *al-Malik al-Adil* atau yang berarti penguasa yang adil.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam tentang peranan Nuruddin Zanki dalam memimpin wilayah Syam dan sekitarnya serta perjuangannya dalam melawan tentara Salib yang ketika itu menguasai beberapa wilayah kaum Muslimin. Untuk itu, penulis mencoba menyajikannya dalam sebuah judul **“Peranan Nuruddin Zanki sebagai Amir Dinasti Abbasiyah dan Perjuangannya dalam Melawan Tentara Salib (1148-1174 M)”**.

## B. Rumusan Masalah

Secara umum kajian ini akan menjelaskan tentang peranan Nuruddin Zanki sebagai salah satu *amir* dari Dinasti Abbasiyah dan perjuangannya dalam melawan tentara Salib. Penyusun mengambil batasan tahun yang akan dikaji yaitu tahun 1148-1174 M. Diambilnya tahun 1148 M karena tahun tersebut merupakan debut pertama Nuruddin Zanki dalam melawan tentara Salib ketika terjadinya Perang Salib kedua, lalu tahun 1174 M yang merupakan tahun meninggalnya Nuruddin Zanki.

Adapun rumusan masalah yang akan penulis kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perjuangan Nuruddin Zanki dalam melawan tentara Salib ?
2. Bagaimanakah peran Nuruddin Zanki sebagai seorang pemimpin ?

---

<sup>14</sup> Frank adalah sebutan lain bagi orang-orang Eropa Barat terutama yang berasal dari wilayah Prancis. Lihat, Philip K Hitti, *History of the Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 812.

<sup>15</sup> Imam As-Suyuthi, *Tarikh Khulafa Sejarah Para Khalifah*. Terj. Muhammad Ali Nurdin, (Jakarta: Qisthi Press, 2015), hlm. 456.



### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian yang berjudul *“Peranan Nuruddin Zanki sebagai Amir Dinasti Abbasiyah dan Perjuangannya dalam Melawan Tentara Salib (1118-1174 M)”*. Adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perjuangan Nuruddin Zanki dalam melawan tentara Salib.
2. Untuk mengetahui peran Nuruddin Zanki sebagai seorang pemimpin.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Agar dapat dijadikan sebagai wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi orang lain, serta menjadi sumbangan keilmuan dalam pengembangan dan memperkaya pengetahuan intelektual keislaman dikalangan umat, terutama mengenai Nuruddin Zanki sebagai pejuang Islam dalam pertempuran melawan tentara Salib.
2. Sebagai perwujudan usaha penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan.

### E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penyusun melakukan peninjauan terhadap karya-karya tulis yang membahas tentang Perang Salib serta Nuruddin Zanki, sejauh ini penulis baru menemukan satu karya tulis yaitu skripsi yang berjudul *“Nuruddin Janggi dan Unifikasi Muslim dalam Menghadapi Tentara Salib (1146-1174 M)”* hasil karya Nur Khotimah dari jurusan SKI fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan kalijaga pada tahun 2015. Penyusun memiliki anggapan bahwa skripsi yang ditulis oleh penyusun memiliki perbedaan dengan skripsi dari Nur Khotimah tersebut. Perbedaan terletak dari kajian tahun, skripsi Nur Khotimah memiliki titik fokus kajian dari tahun 1146-1174 M, sedangkan penyusun memakai tahun 1148-1146 M dalam pembahasannya, yaitu penyusun memakai tahun kelahiran dari seorang Nuruddin Zanki sampai tahun meninggalnya. Kemudian perbedaan yang lain terletak pada pembahasannya. Skripsi tersebut lebih fokus kepada unifikasi atau penyatuan umat Islam kala itu dalam menghadapi tentara Salib. Sedangkan penyusun memiliki bahasan



tentang perjuangan Nuruddin Zanki dalam melawan pasukan Salib serta peranannya yang tidak hanya sebagai panglima perang namun juga peranannya sebagai amir dari kekhalifahan Abbasiyah.

## F. Kerangka Pemikiran

Manusia tidak dapat dilepaskan dari apa yang dinamakan sejarah. Manusia dibentuk oleh sejarah dan juga manusia berpotensi untuk membuat dan menghasilkan sejarah baru.<sup>16</sup> Maka dari itu tidak bisa dipungkiri peranan manusia merupakan komponen penting yang harus ada dalam setiap peradaban.

Peranan manusia dalam sejarah merupakan indikasi bahwa manusia tidak akan lepas dari sejarah. Manusia tanpa sejarah merupakan khayal. Manusia dan sejarah adalah perjalanan kehidupan dan memori tentang pengalaman yang diceritakan. Peran manusia dalam sejarah adalah sebagai penutur sejarah, yang sekaligus merupakan pelaku dalam cerita sejarah.<sup>17</sup> Menurut *teori peran individu*, menyatakan bahwa peran individu maupun kelompok manusia sangat menentukan dalam konteks sebagai pelaku sejarah. Peranan seseorang adalah hasil dari adanya interaksi diri dengan posisi, dan dengan peran akan berkaitan dengan perbuatan yang memiliki nilai normatif. Sehingga teori peran ini mengindikasikan hubungan erat antara individu sebagai pelaku sejarah dengan perbuatan sejarah yang dihasilkan sebagai objek peristiwa sejarah.<sup>18</sup> Secara mudah dapat dikatakan bahwa manusia memiliki kesempatan untuk berperan lebih dalam kancah perjalanan sejarah peradaban dunia. Peran Nuruddin Zanki sebagai pemimpin atau *amir* Dinasti Abbasiyah di wilayah Syria dan sekitarnya sangat menentukan terhadap perjuangan kaum muslim dalam perjuangan melawan tentara Salib. Nuruddin Zanki bukan hanya seorang pemimpin politik, yang mana politik memiliki definisi pada umumnya menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan pemerintahan dan negara,<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Nur Sobah, *Peran Abdurrahman Ad-Dakhil dalam Mendirikan Daulah Umayyah II tahun 756-788 M*. Skripsi. (Cirebon: IAIN syekh Nurjati, 2015), hlm. 8.

<sup>17</sup> Moeflih Hasbullah, dan Dedi Supriyadi, *Filsafat Sejarah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 103.

<sup>18</sup> Rustam E. Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 54.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tetapi ia juga sebagai pemimpin militer yang mampu menggerakkan semangat para pejuang muslim untuk mempertahankan serta merebut wilayah kaum muslim dari cengkraman pasukan Salib.

Perang atau pertempuran identik dengan kata militer, sehingga Perang Salib bisa di maknai sebagai kontak militer antara Barat yang non-muslim dengan Timur yang Muslim. Dalam konteks di sini ialah kontak militer antara Kristen dengan Islam. Jenderal Karl von Clausewitz, tokoh ilmuwan militer yang dijadikan referensi kemiliteran masa sekarang ini, pernah mengemukakan pernyataannya bahwa perang hanyalah kelanjutan tindakan politik dengan melalui cara yang lain. Bagaimanapun, perang tetap menjadi pilihan bagi tentara dalam rangka tugas utamanya mengawal kehidupan dan keberlangsungan suatu negara.<sup>20</sup> Clausewitz juga mendefinisikan perang yaitu, *war is nothing, but a duel on a larger scale*, yaitu dapat diartikan bahwa perang menghadapkan dua belah pihak atau lebih yang saling berselisih, dimana masing-masing pihak menggunakan kekuatan fisik atau militer untuk memaksa pihak lain melaksanakan kehendaknya. Jadi apabila tidak memakai kekuatan senjata atau fisik, maka hal tersebut belum dapat disebut sebagai perang. Kemudian perang juga harus melibatkan aspek kekuatan maupun wilayah yang besar, seperti antar negara atau kerajaan. Tujuan dari perang adalah untuk melumpuhkan dan menghancurkan kekuatan lawan agar tidak bisa lagi mengadakan upaya perlawanan.<sup>21</sup>

Maka dari itu, Nuruddin Zanki yang merupakan salah satu tokoh pejuang Islam dalam kancah Perang Salib sekaligus sebagai *amir* Daulah Abbasiyah yang memiliki kedudukan di Syria dan Mesir pada masa selanjutnya, memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan umat Islam di wilayah-wilayah yang dilalui oleh pasukan Salib. Oleh sebab itu, Nuruddin Zanki berperan tidak hanya sebagai pemimpin politik,

---

<sup>19</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005), hlm. 173.

<sup>20</sup> Imam Yahya, *Tradisi Militer dalam Islam*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004), hlm. 9.

<sup>21</sup> <http://www.fkpmaritim.org/falsafah-dan-teori-perang-warisan-carl-von-clausewitz-yang-masih-relevan-sampai-saat-ini>. Diakses pada tanggal: 20 Januari 2016 Pukul: 06:35 WIB.





tetapi Nuruddin juga berperan sebagai pemimpin militer. Maka dari itu, masa kepemimpinannya sebagai *amir* Daulah Abbasiyah selama 28 tahun, tentunya memberikan kontribusi yang banyak dalam perjuangan kaum Muslim menghadapi pasukan Salib, sehingga jasa-jasa Nuruddin ikut mewarnai perjalanan sejarah Islam dan perjuangan Islam.

## G. Metode Penelitian

Agar dapat melakukan suatu penelitian yang ideal maka diperlukan suatu cara atau teknik dalam melakukan penelitian, terutama penelitian tentang sejarah. Maka dari itu tentunya dalam penelitian ini diperlukannya sesuatu yang dapat mempermudah dalam kegiatan penelitian, yaitu memerlukan metodologi penelitian sejarah.

Metodologi sejarah merupakan prosedur atau cara bagaimana untuk mengetahui sesuatu. Metodologi sejarah sebagai *science of methods* berarti sebagai ilmu yang berbicara tentang cara, yaitu cara untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa yang telah lampau.<sup>22</sup> Penelitian sejarah merupakan suatu penelitian yang tergolong “metode historis”, yaitu metode yang khusus digunakan dalam kegiatan penelitian sejarah melalui tahapan tertentu. Penerapan metode historis menempuh tahapan-tahapan kerja,<sup>23</sup> yaitu:

### 1. Heuristik

Heuristik, bisa diartikan sebagai usaha menghimpun jejak-jejak masa lampau. Tahapan ini merupakan tahap awal dari kegiatan penelitian sejarah, dalam tahapan ini seorang peneliti dituntut untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi-informasi yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Menurut Notosusanto, heuristik berasal dari bahasa Yunani ‘*heuriskein*’, yang artinya sama dengan ‘*to find*’ berarti tidak hanya menemukan, tetapi melewati tahapan pencarian dulu. Pada tahap pertama, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan sumber yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah, Teori, Metode, Contoh Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 74.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 75.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 93.



Dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dan pencarian referensi-referensi yang diperoleh dari perpustakaan pusat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan 400 Kota Cirebon, serta Perpustakaan Sumber dan toko-toko buku agama maupun umum dan juga melalui *searching* internet, dan juga melalui penjualan buku *online*. Untuk selanjutnya dilakukan tahap klasifikasi terhadap sumber-sumber yang telah didapat.

## 2. Kritik

Kritik adalah salah satu upaya untuk menyelidiki apakah sumber sejarah itu sejati, baik bentuk ataupun isinya. Pada tahap ini, sumber dikumpulkan pada kegiatan heuristik yang berupa buku-buku yang relevan dengan pembahasan yang terkait, ataupun hasil temuan di lapangan tentang bukti-bukti pembahasan atau topik utamapenelitian. Selanjutnya diseleksi dengan mengacu pada prosedur yang ada, yakni sumber yang faktual dan orisinalnya terjamin, inilah yang dikenal dengan kritik.<sup>25</sup>

Kritik dilakukan oleh seorang sejarawan jika sumber-sumber sejarah telah dikumpulkan. Tahapan kritik tentu memiliki tujuan tertentu dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah otentitas. Proses kritik meliputi dua macam, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal harus dilakukan oleh sejarawan untuk mengetahui tentang keaslian sumber. Kritik eksternal adalah cara untuk melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” sumber sejarah.<sup>26</sup> Kenyataan sejarah dapat diketahui melalui bukti-bukti sejarah yang dapat menjadi saksi terhadap peristiwa yang telah terjadi.<sup>27</sup> Sebelum semua informasi yang diperoleh oleh seorang sejarawan digunakan dalam merekonstruksi sejarah, tentunya informasi-informasi tersebut harus melalui seleksi yang ketat terlebih dahulu, agar sumber-sumber yang digunakan terjaga autentisitasnya.

Adapun kritik internal menekankan aspek “dalam”, yaitu “isi” dari sumber berupa kesaksian. Setelah fakta kesaksian ditegakkan melalui kritik eksternal, seorang sejarawan mengadakan evaluasi terhadap kesaksian itu. Ia

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 101.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 101-102.

<sup>27</sup> Susmihara, *Sejarah Peradaban Islam, Loc.Cit*, hlm. 1.



harus memutuskan kesaksian itu dapat diandalkan atau tidak. Keputusan ini berdasarkan atas penemuan dua penyidikan, yaitu yang *pertama* adalah seorang sejarawan harus dapat menangkap arti sebenarnya dari sebuah informasi yang diberikan oleh sumber sejarah, kemudian yang *kedua*, setelah fakta kesaksian dibuktikan dan isinya telah dibuat sejelas mungkin, selanjutnya kredibilitas saksi atau sumber harus di tegakkan.<sup>28</sup>

Dalam tahap kritik sumber dan verifikasi ini penulis membaca secara mendalam dan menelaah secara tepat referensi-referensi sejarah yang berhubungan dengan sejarah Nuruddin Zanki sebagai salah satu tokoh pejuang Islam dalam Perang Salib dan berperan sebagai pemimpin militer sekaligus pemimpin politik yang berkedudukan sebagai *amir* dari Dinasti Abbasiyah. Kemudian penulis berusaha membandingkan antara referensi yang satu dengan referensi yang lainnya, dengan maksud untuk menemukan kebenaran mengenai sumber tersebut serta dapat dipercaya.

### 3. Interpretasi

Interpretasi adalah menetapkan makna dan saling berhubungan dari fakta yang diperoleh sejarah itu. Tidak ada interpretasi yang bersipat pasti atau final, sehingga setiap generasi berhak menerangkan interpretasinya sendiri.<sup>29</sup> Kemampuan interpretasi adalah menguraikan fakta-fakta sejarah dan kepentingan topik sejarah, serta menjelaskan masalah kekinian. Tidak ada masa lalu dalam konteks sejarah yang aktual karena yang ada hanyalah interpretasi historis. Tahapan ini berkaitan dengan apa yang masih dijadikan tuntunan atau pedoman, dan apakah masih perlu dikembangkan atau justru harus dihilangkan.<sup>30</sup> Interpretasi sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber sejarah dan bersama dengan teori disusunlah fakta itu dalam cakupan interpretasi yang menyeluruh.<sup>31</sup> Tahapan ini adalah

<sup>28</sup> Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah, Teori, Metode, Contoh Aplikasi, Op.Cit*, hlm. 104.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 107

<sup>30</sup> Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 4.

<sup>31</sup> Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah, Teori, Metode, Contoh Aplikasi, Op.Cit*, hlm. 111.



hasil dari adanya verifikasi atau kritik pada sumber sejarah, sehingga pada tahap interpretasi akan menghasilkan penafsiran yang terhubung dengan fakta-fakta yang diperoleh, sehingga membuahkan susunan cerita sejarah yang kronologis.

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah proses penyusunan fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam bentuk penulisan sejarah. Setelah melakukan penafsiran terhadap data-data yang ada, sejarawan harus mempertimbangkan struktur dan gaya bahasa penulisannya. Sejarawan harus menyadari dan berupaya agar orang lain dapat memahami pokok-pokok pemikiran yang disajikan. Historiografi juga merupakan tahap penyampaian sintesis yang didapat dalam bentuk sebuah kisah yang sistematis dan kronologis. Historiografi merupakan tahap akhir dari serangkaian proses penelitian yang dilakukan, sebagai bentuk usaha mengenai penelitian ilmiah yang cenderung menjurus pada tindakan manusia di masa lalu, dengan menguraikannya dalam bentuk tulisan dari hasil penelitian tersebut.<sup>32</sup>

Dengan adanya tahap historiografi ini, diharapkan kajian mengenai tema kesejarahan yang diteliti akan semakin bertambah dan akan menghasilkan pemahaman-pemahaman baru terhadap objek yang diteliti. Tentunya dengan bertambahnya wawasan mengenai objek sejarah yang diteliti tersebut, maka pemahaman para penikmat sejarah mengenai objek yang diteliti akan semakin luas.

#### H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan-penjelasan singkat yang berisi gambaran tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab serta disertai dengan sub-sub bab yang saling berhubungan. Adapun pembahasan yang terdapat dalam tulisan ini bisa dirumuskan dengan sistematika sebagai berikut ;

Bab *pertama* merupakan pendahuluan dan kajian awal yang menghantarkan kepada kajian selanjutnya yang terdiri dari tujuh sub-bab yaitu : latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian,

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 147.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab *kedua* menjabarkan mengenai riwayat hidup atau biografi Nuruddin Zanki, meliputi latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan serta mengenai kehidupan seorang Nuruddin Zanki.

Bab *ketiga* menyajikan tentang sejarah terjadinya Perang Salib serta perjuangan umat Islam dalam upayanya mempertahankan diri dari serangan pasukan Salib.

Bab *keempat* menyajikan tentang perjuangan Nuruddin dalam melawan pasukan Salib dan peranannya sebagai pemimpin.

Bab *kelima* ialah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



## Daftar Pustaka

### Bentuk Buku

- Abdurrahman, Dudung dkk. 2002. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga bekerjasama dengan LESFI Yogyakarta.
- Ahmad, Akbar S. 2002. *Rekonstruksi Sejarah Islam di Tengah Pluralitas Agama dan Peradaban*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Alatas, Alwi. 2012. *Nuruddin Zanki & Perang Salib*. Jakarta: Zikrul Hakim. Cet. Ke-1.
- Alatas, Alwi. 2014. *Shalahuddin Al-Ayyubi dan Perang Salib III*. Jakarta: Zikrul Hikam.
- Al-Atsir, Ibnu. 2008. *Shalahuddin Al-Ayyubi Sang Pembebas Tanah Para Nabi*. Terj. Abu Haytsam. Jakarta: PT Kuwais Internasional.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah. Cet. Ke-2.
- Armstrong, Karen. 2002. *Islam Sejarah Singkat*. Yogyakarta: Penerbit Jendela. Cet. Ke-1.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2013. *Shalahuddin Al-Ayyubi Pahlawan Islam Pembebas Baitul Maqdis*. Terj. Muslich Tamam & Ahmad Tarmudzi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- As-Suyuthi, Imam. 2015. *Tarikh Khulafa (Sejarah Para Khalifah)*. Terj. Muhammad Ali Nurdin. Jakarta: Qisthi Press. Cet. Ke-1.
- As-Suyuthi, Imam. 2015. *Tarikh Khulafa (Sejarah Para Pemimpin Islam: Khulafa Urrasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah)* Terj. Mustofa Jaman. Jakarta: Pustaka As-Sunnah. Cet-1.



- Hakim, Atang Abd dan Jaih Mubarak. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, Moeflih dan Dedi Supriyadi. 2012. *Filsafat Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasjmy, A. 1995. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hillenbrand, Carole. 2015. *Perang Salib Sudut Pandang Islam*. Terj. Heryadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Hitti, Philip. K. 2013. *History of the Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Karya, Soekama dkk. 1996. *Ensiklopedia Mini Sejarah & Kebudayaan Islam*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Kuntowijoyo. 2005. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Lapidus, Ira M. 2000. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Terj. Ghufroon A. Mas'adi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Kaki Langit Peradaban Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Mubarak, Jaih. 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. Cet. Ke-1.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam ditinjau dari berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Sou'yb, Joesoef. 1978. *Sejarah Daulat Abbasiyah III*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Subarman, Munir. 2008. *Sejarah Peradaban Islam Klasik Perkembangan Politik, Filsafat, Sains & Seni*. Cirebon: Pangger Press.
- Sulasman. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah, Teori, Metode, Contoh Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. Ke-1.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2009. *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani.
- Susmihara. 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.



Syalabi, Ahmad. 1993. *Sejarah Kebudayaan Islam 3*. Terj. Muhammad Labib Ahmad. Jakarta: Pustaka Alhusna.

Tamburaka, Rustam. E. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Watt, W. Montgomery. 1995. *Islam dan Peradaban Dunia Pengaruh Islam atas Eropa Abad Pertengahan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Yahya, Imam. 2004. *Tradisi Militer dalam Islam*. Jogjakarta: Logung Pustaka.

Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### **Bentuk Skripsi, Tesis, Disertasi**

Sobah, Nur. 2015. *Peran Abdurrahman Ad-Dakhil dalam Mendirikan Daulah Umayyah II tahun 756-788 M*. Skripsi. Cirebon: IAIN syekh Nurjati.

### **Bentuk Internet**

<http://www.academia.edu/nuruddin-mahmud-zanki>. Diakses pada tanggal: 17 Maret 2016 Pukul: 10:10 WIB.

<http://www.arringmah.com/news/2015/06/17/ramadhan-1436-h-ada-apa-di-garis-depan.html>. Diposkan oleh A. Z. Muttaqin, Rabu 17 Juni 2015. Diunduh pada tanggal 24 Mei 2016 pukul: 6:50 WIB.

<http://www.fkpmaritim.org/falsafah-dan-teori-perang-warisan-carl-von-clausewitz-yang-masih-relevan-sampai-saat-ini>. Diakses pada tanggal: 20 Januari 2016 Pukul: 06:35 WIB.

<http://komarthirteen.blogspot.co.id/2015/08/sejarah-perang-salib.html>. Diposkan oleh Komar Chucky, Selasa 25 Agustus 2015. Diunduh pada tanggal 24 Mei 2016 pukul: 6:24 WIB.

<http://www.kompasiana.com/nararya1979/sejarah-perang-salib-yang-sesungguhnya>. Diakses pada tanggal: 11 April 2016 Pukul: 11:40 WIB.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<http://www.mirajnews.com/id/nuruddin-zanki-inspirator-penyatuan-umat-islam-untuk-pembebasan-al-aqsha/93899>. Diposkan oleh Ali Farkhan Tsani, Rabu 30 Desember 2015. Diunduh pada tanggal 24 Mei 2016 pukul: 7:22 WIB.

<http://saniroy.archiplan.ugm.ac.id/?p=434>. Diakses pada tanggal: 12 Mei 2016 Pukul: 6:27 WIB.